

**PERCEPTION STUDENT PPKN PROGRAM'S STUDY UNIVERSITY OF
LAMPUNG'S OF PRE-SERVICE TEACHER PROFESSIONAL EDUCATION
PROGRAM (PPG)**

Oleh

(Tuty Handayani, Yunisca Nurmalisa, Abdul Halim)

The purpose of this study was to analyze and explain the University of Lampung PPKn Study Program Student's Perception of Pre-service Teacher Professional Education Program (PPG). The method used is descriptive quantitative approach. The number of samples is 30 respondents. The main techniques of data collection using a questionnaire and supporting techniques are interviews and documentation. The results showed: The University of Lampung PPKn Study Program Student's Perception of Pre-service Teacher Professional Education Program (PPG) is good, where the PPG Pre-service Program can improve teacher professionalism so that they can carry out their duties as professional educators.

Keywords: *students, teacher profession.*

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PRAJABATAN

Oleh

(*Tuty Handayani, Yunisca Nurmalisa, Abdul Halim*)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel 30 responden. Teknik pokok pengumpulan data menggunakan angket dan teknik penunjang adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah baik, di mana Program PPG Prajabatan tersebut dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat mengemban tugas sebagai pendidik yang profesional.

Kata kunci: mahasiswa, profesi guru.

PENDAHULUAN

Guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus menempuh pendidikan khusus dan mempunyai pengetahuan khusus di mana harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, profesi guru tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang, karena perlu persiapan yang baik dan matang melalui pendidikan dan pelatihan khusus sehingga akan menghasilkan guru-guru yang profesional. Profesional ini dimaksudkan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesi ialah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari petugasnya. Artinya profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak dipersiapkan melalui pendidikan secara khusus untuk melakukan sesuatu. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus untuk memasuki profesi khusus atau menjadi seorang profesional. Kemudian pendidikan profesi yang harus di tempuh oleh guru setelah memiliki kualifikasi akademik setingkat sarjana (S1) atau diploma empat (D4) untuk memperoleh sertifikat pendidik adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbagi dalam dua jenis, yaitu Program PPG Dalam Jabatan dan Program PPG Prajabatan. Program PPG Dalam Jabatan ini diperuntukan bagi guru-guru (PNS/ Honorer) yang sebelumnya sudah

mengajar di sekolah-sekolah. Sedangkan Program PPG Prajabatan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menguasai kompetensi dasar profesi guru sehingga layak dan siap mengemban tugas sebagai guru yang profesional. PPG Prajabatan ini diperuntukan bagi calon guru yang baru saja lulus dari kuliah sarjana (S1) kependidikan dan sarjana (S1) atau diploma empat (D4) non kependidikan.

Adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai program yang ditujukan untuk calon guru agar meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan ini menjadi perbincangan yang menarik bagi mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki pemikiran-pemikiran yang kritis dan rasional dalam menghadapi sebuah perkembangan dan pembaharuan kebijakan pemerintah, terutama mahasiswa FKIP Program Studi PPKn Universitas Lampung yang tidak asing apabila mengkaji kebijakan-kebijakan pemerintah. Terlebih lagi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini merupakan program yang wajib diikuti bagi mahasiswa sebagai calon guru. Sehingga muncul banyaknya pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa mulai dari setuju dan tidak setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada Senin, 29 Oktober 2018 kepada mahasiswa Program Studi PPKn, menunjukkan ada beberapa mahasiswa yang setuju dan tidak setuju dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi terkait dengan Program PPG Prajabatan oleh Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2015-2017

No	Mahasiswa Angkatan	Jumlah	Mahasiswa yang mengikuti observasi	Mahasiswa yang setuju	Mahasiswa yang tidak setuju
1.	2015	68	63		
2.	2016	67	34	59	70
3.	2017	64	32		
Total		199	129		129

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan dari data di atas, maka terdapat 129 mahasiswa Program Studi PPKn yang mengikuti observasi dengan 70 mahasiswa yang tidak setuju dan 59 mahasiswa yang setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Mahasiswa yang menyatakan setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan beranggapan bahwa program ini akan menjadi program yang baik untuk membentuk dan meningkatkan profesionalisme guru, menambah pengalaman serta dapat memperoleh sertifikat pendidik. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan beranggapan bahwa program ini merugikan lulusan sarjana kependidikan karena dapat diikuti oleh lulusan S1 atau D4 non kependidikan dan program ini juga menambah lama studi serta menambah biaya. Dengan demikian berarti bahwa terdapat sebagian mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung tidak setuju dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Kemudian peneliti melakukan penelitian pendahuluan kembali pada Rabu, 31 Oktober 2018, di mana peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi PPKn terkait

dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan tersebut. Adanya program tersebut menimbulkan keresahan terkhusus bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru. Keresahan yang dirasakan mahasiswa Program Studi PPKn sebagai mahasiswa kependidikan jika ingin menjadi guru wajib untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebelum di lantik sebagai tenaga pendidik yang profesional. Artinya mahasiswa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak secara otomatis akan menjadi guru yang sah karena tanpa mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, seseorang yang meskipun mempunyai ijazah lulusan kependidikan tidak dianggap layak untuk mengajar dan belum dianggap menjadi guru yang profesional. Mereka menganggap bahwa kebijakan pemerintah terkait dengan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini tidak adil bagi mereka karena harus menambah lama studinya dan menambah biaya lagi. Padahal mereka sudah menempuh pengetahuan tentang kependidikan selama kurang lebih 4 tahun dan tentunya sudah siap untuk terjun ke lapangan (sekolahan) untuk mengajar tanpa harus mengikuti PPG Prajabatan.

Kemudian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini dapat diikuti oleh semua lulusan S1 atau D4 non kependidikan. Artinya seseorang dari lulusan S1 atau D4 non kependidikan yang mempunyai bakat dan minat untuk menjadi guru, yang kuliahnya tidak bersentuhan dengan dunia pendidikan sekalipun bisa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Mahasiswa Program Studi PPKn menganggap kebijakan ini tidak adil, karena mengurangi peluang dan kesempatan bagi mahasiswa

kependidikan dan mereka harus berjuang dan bersaing dengan mahasiswa non kependidikan dalam seleksi masuk program PPG Prajabatan.

Sebagian mahasiswa juga berpendapat bahwa mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan belum menjamin akan menjadi guru yang profesional tanpa ada niat yang tulus dari masing-masing guru. Karena menjadi guru bukan hanya mendidik intelektualnya saja melainkan juga mendidik budi pekerti dan karakter peserta didik. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengamati dan menganalisis "Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan" guna mengembangkan wawasan dan analisis peneliti.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan?"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Persepsi

Menurut Slameto (2015: 102) "persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam

otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium".

Menurut Sarlito W. Sarwono (2012: 86) "persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman".

Pengertian Mahasiswa

Dalam Pasal (15) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa "mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi". Mereka adalah orang-orang yang secara resmi menimba ilmu di Universitas, Institut, maupun Sekolah Tinggi. Mereka menjadi peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.

Menurut Yunisca Nurmalisa (2017: 55-56) "mahasiswa adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan teoritik, pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dibandingkan masyarakat umum". Mahasiswa juga disebut sebagai masyarakat perguruan tinggi dalam golongan masyarakat intelektual dan sosial. Sedangkan menurut Rahmawati dalam Sari (2017) "mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa".

Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan (*policy*) adalah sebuah instrumen pemerintah, bukan saja dalam arti *government* yang hanya menyangkut

aparatur negara, melainkan juga *governance* yang menyentuh pengelolaan sumber daya publik. Menurut Carl Friedrich dalam Suharno (2013: 4) “kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan”. Menurut Anderson dalam Wibawa (2011: 2) “kebijakan adalah arah tindakan yang mempunyai maksud, yang ditetapkan oleh seseorang atau beberapa aktor guna menghadapi suatu masalah”.

Pengertian Profesi Guru

Profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para petugasnya sehingga memerlukan pendidikan khusus. Artinya, pekerjaan yang disebut profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus terlebih dahulu untuk melakukan pekerjaan.

Menurut Kunandar (2011: 46) “profesi adalah suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentif”. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Sedangkan menurut Udin Syaefudin Saud dalam Sudarma (2014: 131) “profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya”. Dengan kata lain, suatu pekerjaan profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang. Setiap orang yang berminat menjadi anggota profesi dari pekerjaan itu,

termasuk menjadi guru, harus mengikuti sejumlah prasyarat yang ditetapkan sebagai kompetensi profesi guru.

1. Pengertian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program baru yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan nasional dan sebagai program pengganti akta IV yang tidak berlaku lagi. Berdasarkan Pasal 1 (2) Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 12), program PPG Prajabatan bertujuan untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 207) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono (2010: 105-106) “metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Metode ini disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif, adapun jumlah keseluruhan mahasiswa adalah 199 Mahasiswa. Besar kecilnya sampel menurut Arikunto (2006: 134) menyatakan “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat di atas, karena subjek penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti akan mengambil jumlah sampel sebanyak 15% dari 199 mahasiswa sehingga jumlah sampelnya adalah 30 mahasiswa. Adapun cara untuk pengambilan sampel penelitian sebanyak 30 mahasiswa dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampel Random* atau sampel acak, sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap mahasiswa untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Teknik pokok pengumpulan data menggunakan angket dan teknik penunjang adalah wawancara dan

dokumentasi. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan realibilitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan pelaku utama dalam pendidikan. Guru memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru harus ditingkatkan kualitasnya agar dapat melaksanakan peran dan tugas dengan maksimal, di mana harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, pemerintah telah meluncurkan kebijakan yang salah satunya adalah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Menurut Pasal 1 (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan menyatakan bahwa:

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/ DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai program pendidikan baru yang ditujukan untuk lulusan S1 Kependidikan dan S1/D4 non kependidikan agar dapat meningkatkan profesionalisme sebagai calon guru

membutuhkan penilaian dari mahasiswa kependidikan yang nantinya akan menjalankan dan sebagai masukan dan bentuk dukungan untuk lebih menyempurnakan tujuan dari Program PPG Prajabatan itu sendiri. Penilaian dari masing-masing mahasiswa dapat dilihat melalui bagaimana persepsi mahasiswa dalam menafsirkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Melalui persepsi mahasiswa inilah, tujuan peneliti dapat tercapai, yakni untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Jika sudah diketahui bagaimana persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, maka peneliti akan mengetahui seberapa besarkah pemahaman mahasiswa, setuju atau tidak setuju dengan adanya Program PPG Prajabatan. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana seharusnya mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang ideal dan sesuai dengan tujuan yang sebelumnya telah disepakati, namun diharapkan hasil persepsi mahasiswa ini didapatkan dari pengetahuan mahasiswa dan berbagai sumber informasi yang didapatkan.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti bahwa di Universitas Lampung telah dilaksanakan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan bersubsidi gelombang II yang diikuti oleh 63 peserta yang terdiri dari 3 prodi yaitu prodi Pendidikan Guru Dasar,

Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris. Dilaksanakannya mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah untuk menghasikan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik, mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Kompetensi guru yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik, kekompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Kemudian berdasarkan data hasil sebaran angket kepada 30 responden yang berisikan 26 pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, telah didapatkan hasil diantaranya sebanyak 15 responden (50%) yang menyatakan paham terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, hal ini karena dilihat dari jawaban mahasiswa yang memahami terkait adanya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan tujuan pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, yang mana program PPG Prajabatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik profesional ini sebagai pengakuan bahwa guru memiliki kompetensi guru secara utuh, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi keterampilan sehingga dapat melaksanakan tugas secara profesional dalam pelayanan pendidikan.

Pemahaman yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda, karena mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang berbeda terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Pada indikator pemahaman mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan berada pada kategori pemahaman tinggi, di mana program ini merupakan program ditujukan untuk lulusan S1 Kependidikan dan S1/D4 Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru dan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi guru yang profesional.

Indikator tanggapan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung diperoleh sebanyak 12 responden (40%) yang menyatakan tidak setuju terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena dilihat dari jawaban responden yang tidak setuju terhadap peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, di mana Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini dapat diikuti oleh lulusan S1 atau D4 Non Kependidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan menjadi satu-satunya langkah untuk memperoleh sertifikat pendidik profesional. Mereka beranggapan bahwa tidak ada bedanya antara jurusan kependidikan dan non kependidikan karena pada akhirnya semua jurusan bisa menjadi guru setelah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Kemudian pada indikator harapan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung sebanyak 12 responden (40%) yang menyatakan setuju terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena dilihat dari jawaban mahasiswa yang setuju dengan adanya Program

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang merupakan program untuk meningkatkan profesionalisme calon guru sehingga memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran serta mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Adapun Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan berdasarkan indikator-indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah program baru dalam bidang pendidikan yang diperuntukan untuk lulusan S1 kependidikan dan S1/D4 nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru yang bertujuan untuk memperoleh sertifikat pendidik profesional dan meningkatkan kompetensi profesional calon guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh menteri (pemerintah). Dalam pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, peserta harus mengikuti tahapan seleksi yang bertujuan untuk menghasilkan peserta yang berkualitas dan berkompeten sehingga dapat menghasilkan guru yang bermutu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap

kegiatan program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 73,33% atau 22 responden yang menyatakan setuju terhadap kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Kemudian terdapat sebanyak 16,67% atau 5 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan terdapat sebanyak 10% atau 3 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap indikator kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan disimpulkan bahwa dari 30 responden sebagian besar setuju terhadap kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini dilihat dari kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dilakukan dengan cara penyeleksian yang mana peserta harus mengikuti beberapa tahapan seleksi yang bertujuan untuk menghasilkan peserta yang berkualitas dan berkompeten sehingga dapat menghasilkan guru yang profesional dan bermutu sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Waktu Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018), Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dilaksanakan selama 2 semester. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap waktu pelaksanaan program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak

46,67% atau 14 responden yang menyatakan setuju terhadap waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena mahasiswa tidak merasa keberatan terhadap waktu yang harus ditempuh untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan tersebut.

Kemudian sebanyak 50% atau 15 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena mahasiswa merasa keberatan terhadap waktu yang harus ditempuh untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yaitu selama 2 semester atau kurang lebih 1 tahun. Mereka sebagai mahasiswa kependidikan menganggap waktu pelaksanaan tersebut terlalu lama, yang mana mereka telah menempuh jurusan kependidikan selama kurang lebih 4 tahun dan harus menempuh PPG Prajabatan selama 1 tahun lagi untuk menjadi guru yang sah dan profesional. Namun bagi mahasiswa sebagai calon sarjana kependidikan, waktu selama 2 semester untuk S1/D4 Non kependidikan tersebut belum tentu akan menjamin menghasilkan guru yang menguasai kompetensi secara utuh dan berkualitas. Oleh karena itu, diharapkan terdapat perbedaan waktu pelaksanaan antara lulusan S1 Kependidikan dan S1/D4 Non kependidikan. Mereka juga berpendapat daripada mengikuti Program PPG Prajabatan yang harus ditempuh dalam waktu yang cukup lama, lebih baik untuk melanjutkan ke jenjang Master (S2).

Serta sebanyak 3,33% atau 1 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap indikator waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Prajabatan disimpulkan bahwa dari 30 responden sebagian besar kurang setuju terhadap waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, yang mana program ini dilaksanakan selama 2 semester. Waktu pelaksanaan tersebut dirasa terlalu lama bagi lulusan kependidikan, namun dirasa terlalu cepat bagi lulusan non kependidikan. Adapun sebaiknya antara peserta dari lulusan S1 Kependidikan dan lulusan S1/D4 Non kependidikan terdapat perbedaan waktu pelaksanaannya.

3. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Mengikuti amanah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Kegiatan Program Studi PPG Prajabatan mencakup pelaksanaan proses pembelajaran yaitu:

- a. Pendalaman materi bidang keahlian yang akan diajarkan
- b. Pendalaman materi bidang pedagogik untuk mahasiswa Program PPG yang berlatar belakang sarjana nonkependidikan
- c. Lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran
- d. Praktik pembelajaran dengan teman sejawat
- e. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- f. Pengayaan dan remediasi untuk mahasiswa yang belum memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 15), dalam perumusan mata kegiatan program PPG, pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dikelompokkan

menjadi tiga macam yaitu lokakarya pengembangan mata kegiatan umum (MKU), lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran dan praktik pengalaman lapangan. MKU terdiri dari Orientasi Awal, Penyusunan Rancangan Penelitian Tindak Kelas, serta Praktik dan Seminar Hasil PTK dengan bobot sks keseluruhan sebesar 4 sks. MKU bersifat sama untuk semua bidang studi.

Kemudian Mata Kegiatan Lokakarya (LOK) merupakan kegiatan untuk menyusun perangkat pembelajaran bidang studi dengan bobot sks keseluruhan sebesar 19 sks yang terbagi dalam beberapa siklus kegiatan. Adapun jumlah besaran sks masing-masing siklus lokakarya menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing bidang studi. Serta Mata Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (MPL) berisi kegiatan praktik mengajar dan non mengajar dengan bobot sks keseluruhan sebesar 15 sks. Bagi PPG kejuruan PPL dapat disertai dengan praktik industri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap materi program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 40% atau 12 responden yang menyatakan setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena dilihat dari jawaban mahasiswa yang menyatakan setuju terhadap materi dalam pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, yang mana bagi sarjana non kependidikan harus menempuh matrikulasi bidang pendidikan. Matrikulasi adalah sejumlah matakuliah yang wajib diikuti oleh peserta program PPG yang sudah dinyatakan lulus seleksi untuk memenuhi kompetensi akademik bidang studi dan/atau kompetensi

akademik kependidikan meliputi pembuatan media pembelajaran, metode pembelajaran, membuat RPP, Silabus dan Administrasi. Namun, untuk sarjana kependidikan tidak kenakan persyaratan tersebut.

Kemudian sebanyak 46,67% atau 14 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena dilihat dari jawaban mahasiswa yang kurang setuju terhadap pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dan Praktik & Seminar Hasil PTK. Mahasiswa beranggapan bahwa mereka yang nantinya sebagai lulusan sarjana kependidikan telah melaksanakan PPL yang memberikan kesempatan mengajar secara langsung di sekolah mitra perguruan tinggi.

Serta terdapat sebanyak 13,33% atau 4 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena dilihat dari jawaban mahasiswa yang tidak setuju terhadap adanya PPL. Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap indikator materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan disimpulkan bahwa dari 30 responden sebagian besar kurang setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini dikarenakan terdapat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang mana kegiatan ini telah dilakukan oleh lulusan S1 Kependidikan di sekolah mitra perguruan tinggi.

4. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Tindak Lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan merupakan program

pendidikan yang diperuntukan untuk lulusan S1 kependidikan dan S1 atau D4 nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru yang bertujuan untuk memperoleh sertifikat pendidik profesional dan meningkatkan kompetensi profesional calon guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Peserta program PPG Prajabatan yang lulus uji kompetensi akan memperoleh sertifikat pendidik yang dikeluarkan oleh LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan peserta juga diberikan sebutan profesional guru dalam bentuk singkatan (Gr). Program PPG Prajabatan ini diharapkan dapat dilaksanakan dan diikuti oleh sarjana pendidikan untuk membentuk guru yang profesional dan berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap tindak lanjut program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 73,33% atau 22 responden yang menyatakan setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena dilihat dari jawaban mahasiswa yang setuju terhadap pemberian sertifikat pendidik yang diharapkan dapat menjadi penunjang karir guru dan penambahan gelar (Gr) sebagai pengakuan profesionalitas dan kualitas guru.

Kemudian sebanyak 20% atau 6 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini dilihat dari jawaban mahasiswa yang kurang setuju terhadap penambahan gelar (Gr) sehingga kan menjadi S.Pd, Gr. Pemberian gelar tersebut dirasa kurang menarik bagi

mahasiswa. Serta sebanyak 6,67% atau 2 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap indikator tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan disimpulkan bahwa dari 30 responden sebagian besar setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini dikarenakan tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan memberikan sertifikat pendidik profesional yang berguna sebagai pengakuan bahwa guru tersebut telah mempunyai kompetensi sebagai guru yang unggul dan berkualitas sehingga dapat menunjang dalam dunia kerjanya.

5. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

Persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 13 responden (43,33%) yang menyatakan persepsi yang baik terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Sedangkan terdapat 12 responden (40%) yang menyatakan persepsi kurang baik terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan 5 responden (13,34%) yang menyatakan persepsi tidak baik terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dalam kategori baik, di mana program PPG Prajabatan

ini dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat mengemban tugas sebagai pendidik yang profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah baik, di mana Program PPG Prajabatan tersebut dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat mengemban tugas sebagai pendidik yang profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang meliputi kegiatan, waktu pelaksanaan, materi program serta tindak lanjut program PPG Prajabatan.

Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap kegiatan program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 73,33% atau 22 responden yang menyatakan setuju terhadap kegiatan pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Kegiatan Program PPG Prajabatan ini dapat menghasilkan calon guru yang profesional dan bermutu sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap materi program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 50% atau 15 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena mahasiswa merasa keberatan terhadap waktu yang harus ditempuh untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yaitu selama 2 semester atau kurang lebih 1 tahun. Serta tidak ada

perbedaan waktu pelaksanaan Program PPG Prajabatan antara S1 Kependidikan dan S1/D4 Nonkependidikan

Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap materi program PPG Prajabatan diperoleh 46,67% atau 14 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Mahasiswa beranggapan bahwa mereka yang nantinya sebagai lulusan sarjana kependidikan telah melaksanakan PPL yang memberikan kesempatan mengajar secara langsung di sekolah mitra perguruan tinggi.

Kemudian persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap tindak lanjut program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 73,33% atau 22 responden yang menyatakan setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Setelah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan maka seseorang akan mendapatkan gelar (Gr) dan sertifikat pendidik profesional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 13 responden (43,33%) yang menyatakan persepsi yang baik terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat*

Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Margono S. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Menteri. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan*.

Nurmalisa, Yunisca. (2017). *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru. (2018). Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.

Sari, Nur Anita., Yanzi, Hermi., & Nurmalisa, Yunisca. (2017). Sikap Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Terhadap Program SM3T. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 5. No 3.

Sarwono, Sarlito, Wirawan. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarma, Momon. (2014). *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharno. (2013). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.

Wibawa, Samodra. (2011). *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.